

INTISARI

Latar Belakang: Stroke merupakan suatu sindrom yang diakibatkan oleh adanya gangguan aliran darah pada salah satu bagian otak yang dapat menimbulkan gangguan fungsional otak berupa kelumpuhan saraf. Dampak yang dapat ditimbulkan oleh penyakit stroke adalah kecacatan yang menyebabkan ketergantungan pasien dengan orang lain sehingga memberi dampak pada *caregiver* pasien. Ketergantungan pasien stroke pada orang lain menyebabkan keluarga atau *caregiver* bisa mengalami stres. Stres yang dialami bisa stres ringan, sedang, bahkan berat. Untuk menghadapi stres tersebut keluarga harus beradaptasi dengan stresor dan stres tersebut menimbulkan respon fisik, psikologis, dan spiritual. Respon adaptif stresor tersebut dinamakan dengan mekanisme koping.

Tujuan: Untuk mengetahui gambaran tingkat stres dan mekanisme koping keluarga pasien stroke di RS. PKU Muhammadiyah Yogyakarta.

Metode: Desain penelitian yang digunakan adalah *cross sectional*, sampel dalam penelitian ini adalah keluarga pasien stroke yang berkunjung dipoliklinik saraf Rumah Sakit PKU Muhammadiyah Gamping Yogyakarta dengan jumlah 40 responden dengan teknik pengambilan sampel *consecutive sampling*. Data dianalisis dengan menggunakan analisis deskriptif numerik.

Hasil: Tingkat stres keluarga pasien stroke dalam kategori ringan yaitu 42.5% dan mekanisme koping keluarga dominan koping internal yaitu 52.5%.

Kesimpulan: Keluarga Mengalami stres tingkat ringan dan dominan menggunakan koping internal.

Saran: Penelitian selanjutnya dapat menggunakan cara pengumpulan data dirumah.

Kata Kunci : Tingkat stres, mekanisme koping, keluarga pasien stroke.

ABSTRAK

Background: Stroke is a syndrome caused by blood circulation disorder in one part of brain that can trigger functional disorder in brain called nerve paralysis. Effect caused by stroke is defect that makes patient depends on others, so that it effects the patient's caregiver. The dependency of stroke patient to others makes family or caregiver stressed. They can have mild stress, moderate, until severe. To face stress, family must adapt to the stressor, and that stress can cause physical, psychological, and spiritual responses. Adaptive response of stressor is called coping mechanism.

Aim: To find out level of stress and coping mechanism amount family of stroke patients in PKU Muhammadiyah Gamping Yogyakarta Hospital.

Method: The research used crossed sectional design, and the samples were 40 respondents consisting of family members of stroke patients who visited nerve polyclinic of PKU Muhammadiyah Gamping Yogyakarta. The samples were taken using consecutive sampling. The data were analyzed using descriptive numeric analysis.

Result: Stress level of the family of stroke patients is in mild category or 42.5% and the family's internal coping mechanism is dominant or 52.5%.

Conclusion: Family had mild stress and the majority used internal coping mechanism.

Suggestion: Future researcher can use the way home data collection.

Keywords: levels of stress, coping mechanism, family of stroke patients.